

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di PT. Dankos Farma selama delapan minggu yang dimulai dari tanggal 11 Juli 2022 sampai dengan 02 September 2022 dapat disimpulkan bahwa:

1. Calon apoteker telah memahami peran, fungsi, tugas serta tanggung jawab seorang apoteker dalam industri farmasi.
2. Calon apoteker telah mempelajari contoh penerapan CPOB dalam industri farmasi yang meliputi aspek sistem mutu industri farmasi, personalia, bangunan dan fasilitas, peralatan, produksi, cara penyimpanan dan pengiriman obat yang baik, pengawasan mutu, inspeksi diri, keluhan dan penarikan produk, dokumentasi, kegiatan alih daya serta kualifikasi dan validasi.
3. Calon apoteker telah dapat menganalisa dan memecahkan masalah yang mungkin terjadi pada industri farmasi baik dalam kegiatan produksi rutin, validasi proses, pengawasan mutu dan lain-lain.
4. Calon apoteker telah memperoleh wawasan, keterampilan, pengetahuan dan pengalaman praktis dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.

5.2 Saran

Saran yang dapat kami berikan setelah menjalani Praktek Kerja Profesi Apoteker di industri farmasi sebagai berikut:

1. PT. Dankos Farma diharapkan dapat terus bekerja sama dengan berbagai program studi profesi Apoteker dari perguruan tinggi di Indonesia dalam pelaksanaan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) agar dapat menghasilkan Apoteker yang cerdas dan berkompeten.
2. PT. Dankos Farma dapat selalu meningkatkan ide dan inovasi dalam membuat obat dengan mengutamakan mutu, keamanan dan efikasi.
3. Program studi profesi Apoteker Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya diharapkan dapat selalu bekerja sama dengan berbagai industri farmasi di Indonesia.
4. Para calon apoteker yang akan melaksanakan kegiatan PKPA di industri farmasi sebaiknya membekali diri dengan pengetahuan mengenai CPOB dan berbagai pengetahuan lainnya yang terkait dengan kegiatan produksi maupun pengawasan dan pemastian mutu.

DAFTAR PUSTAKA

- ASEAN, 2016, *ASEAN Common Technical Dossier*, The ASEAN Secretariat, Jakarta.
- Bergum, J. S., Prescott, J. K., Tejwani, R. W., Garcia, T. P., Clark, J., and Brown, W., 2013, Current Events in Blend and Content Uniformity, *Pharmaceutical Engineering*, 34(2): 1-10.
- Departemen Kesehatan RI, 2009, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI, 2009, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 Tentang Pekerjaan Kefarmasian, Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- Kepala BPOM RI, 2018, *Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 34 Tahun 2018 tentang Cara Pembuatan Obat yang Baik*, Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia, Jakarta.
- FDA, 2003, *Guidance for Industry: Powder Blends and Finished Dosage Units – Stratified In-Process Dosage Unit Sampling and Assessment*, U.S. Department of Health and Human Services, Rockville.
- Health Canada, 2020, *Good Manufacturing Practices Guide for Drug Products*, Health Canada, Ottawa.
- Kementerian Kesehatan RI, 2010, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1799/MENKES/PER/XII/2010 Tahun 2010 Tentang Industri Farmasi, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI, 2020, *Farmakope Indonesia Edisi VI*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Vreeman, G., Sun, C. C., 2022, Air Entrapment During Tablet Compression – Diagnosis, Impact on Tableting Performance, and Mitigation Strategies, *International Journal of Pharmaceutics*, 615: 1211514.
- World Health Organization, 2015, *Forty-ninth Report of The WHO Expert Committee on Specifications for Pharmaceutical Preparations*, World Health Organization.
- Yu, L. X., Amidon, G., Khan, M. A., Hoag, S. W., Polli, J., Raju, G. K. and Woodcock, 2014, Understanding Pharmaceutical Quality by Design, *The AAPS Journal*, 16(4): 771-783.